

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Waruwu, 2023) penelitian kualitatif merupakan mendefinisikan penelitian kualitatif untuk menghasilkan data secara deskriptif dengan berupa lisan maupun tertulis dari orang-orang yang akan diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan serta memahami fenomena yang diteliti (Ardiansyah dkk., 2023).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel tunggal (independen). Menurut Sugiyono (AGUSTIAN dkk., 2019) mengemukakan adalah variabel tunggal adalah “segala sesuatu sifat, atribut, nilai dari orang yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dipelajari sehingga pada akhirnya mengambil kesimpulan atau menyimpulkan”.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka yang menjadi variabel tunggal dalam penelitian ini adalah “Urgensi Pelatihan Kepemimpinan Kepala Sekolah Perspektif Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.

3.3 Jadwal dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian terutama dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Adapun lokasi yang akan menjadi tempat penelitian yaitu Sekolah di SD Negeri 078440 Lolomboli Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara.

Sekolah Perspektif Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan mengamati, bertanya, mendengarkan, meminta dan, mengambil data penelitian yang akurat. Menurut Sugiyono (Afif, 2019) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian, yang menjadi alat untuk ukur untuk menghasilkan data.

Sehingga pada saat wawancara berlangsung di lapangan, peneliti menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi dan untuk memudahkan pada saat proses wawancara. Pedoman wawancara berisi serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sehingga dapat dijadikan petunjuk oleh peneliti pada proses penggalian data. Informan dalam wawancara ini adalah seluruh Guru-guru di SD Negeri 078440 Lolomboli Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tujuan utama dalam penelitian. Maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat. Tanpa menentukan metode pengumpulan data maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang diharapkan. Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif adalah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari ketiga data ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dengan tujuan melengkapi data penelitian.

1. Observasi/Pengamatan

Tujuan observasi yaitu mempermudah peneliti untuk memperoleh pemahaman yang detail tentang masalah yang akan diteliti. Observasi yang dimaksud adalah dimana peneliti melakukan pengamatan di SD Negeri 078440 Lolomboli Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara, pada pengamatan tersebut peneliti melihat apa saja permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut sehingga dengan permasalahan-permasalahan yang

ditemukan oleh peneliti maka peneliti mengumpulkan data-data terkait masalah yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menjadi bagian dari penelitian kualitatif, wawancara adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang atau lebih, yang didalamnya terdapat tanya jawab langsung dengan beberapa narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keperluan dalam penelitian peneliti (Trivaika & Subekti, 2022). Untuk menentukan informan maka peneliti menggunakan teknik purposive sampling (Reswell, 2022). Teknik ini dipakai untuk menentukan informan penelitian berdasarkan latar belakang dan kompetensi informan untuk menjawab masalah penelitian.

Tabel 3.2 Data Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	AGUSTINUS GEA, S.Pd NIP. 19810815 201406 1 003	Kepala Sekolah SD Negeri 078440 Lolomboli	PENATA/IIIB
2.	ASANURDIN ZENDRATO, S.Pd, M.M. NIP. 197011301998031005	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara	PEMBINA/IVA
3.	TEMAZISOKHI GEA, S.PD.SD NIP. 19820913 201406 1 003	Guru Wali Kelas IV	PENATA/IIID
4.	YUNIARO GEA, S.Pd.SD NIPPPK. 19790409 202221 1 005	Guru Wali Kelas V	IX
5.	Adania Harefa, A.Ma.Pd NIP. 19681216 200701 1 002	Guru Wali Kelas VI	

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono teknik dokumentasi merupakan catatan yang berkaitan dengan kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data yang benar dan pasti. Dokumentasi yang dimaksud dapat berupa pengambilan gambar, rekaman kegiatan, peraturan-peraturan serta laporan kegiatan (APRIYANTI, 2019). Dokumentasi yang akan saya perlukan pada penelitian seperti dokumen sekolah, profil sekolah SD Negeri 0788440 Lolomboli Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara yang berkaitan dengan judul peneliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari serta menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui pengumpulan data dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi serta catatan lapangan dan bahan lainnya yang mendukung proses penelitian, sehingga mudah dipahami untuk menjawab setiap masalah-masalah yang berkaitan dalam penelitian (IRFAN, 2019).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Miles (dalam Sugiyono, 2019) model teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyaringan data atau memilih data yang telah dikumpul sebelumnya, kemudian memisahkan data yang relevan dan yang tidak relevan, sehingga dengan itu dapat menghasilkan informasi yang detail dan mempermudah peneliti dalam penarikan kesimpulan (Rezkie, 2020). Penyaringan data yang dilakukan yaitu peneliti mengumpulkan data-data mentah yang diperoleh dari berbagai informan, seperti dari data informan pertama, maka peneliti menyesuaikan dengan data informan lainnya, sehingga ketika memiliki kesamaan data maka data itulah yang diambil oleh peneliti karena data tersebut valid sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

Metode reduksi data yang digunakan meliputi pengumpulan data, pengarahannya dan penyaringan data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses untuk menyajikan informasi dan memungkinkan memberikan kesimpulan dalam permasalahan yang diteliti secara sistematis dan dapat menjelaskan serta menjawab dari setiap pokok permasalahan yang diteliti (Zulfirman, 2022). Maka dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data yang didapat dengan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah di SD 078440 Lolomboli Kecamatan Tuhemberua. Sehingga kesimpulan yang ditemukan peneliti dari hasil tersebut masih terdapat ketidak tepatan kepala sekolah maupun guru-guru dalam mengelola waktu serta dalam mengoperasikan sebuah komputer. Maka pelatihan kepemimpinan demi meningkatkan kualitas Sekolah Dasar 078440 Lolomboli di Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah mengambil atau menarik kesimpulan untuk mempermudah peneliti menemukan hasil penelitian dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan secara efektif dan detail selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan ini bersumber ada data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik. Pada penelitian, peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang merupakan bukti data yang diperoleh peneliti di tempat penelitian tentang urgensi pelatihan kepemimpinan kepala sekolah Perspektif Permendikbud Ristek Nomor 40 Tahun 2021 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah di SD Negeri 078440 Lolomboli Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara.